

ABSTRAK

IMAS AMINAH: “MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIKA SISWA MI MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER (NHT)” (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VI MI Al Hidayah Cimahi Pada pokok Bahasan FPB dan KPK)

Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematika siswa. Juga untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar, dan menelaah sikap siswa terhadap pembelajaran matematika yang menggunakan pembelajaran *kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VI MI Al Hidayah tahun ajaran 2009/2010. Untuk mengetahui proses belajar-mengajar matematika diperoleh dari data hasil pengamatan terhadap proses belajar mengajar. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Sedangkan untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematika siswa diperoleh dari rata-rata kemampuan pemahaman matematika siswa hasil evaluasi siklus yang dilakukan pada setiap akhir siklus (siklus I – siklus III) dan hasil post tes yang dilakukan setelah siswa diberi perlakuan. Dan data tentang sikap siswa dikumpulkan dengan angket skala sikap.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan pembelajaran *kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* merupakan hal yang baru bagi siswa dan siswa cukup antusias dan senang dalam mengikuti pembelajaran yang baru bagi mereka. Sedangkan kemampuan pemahaman matematika siswa dengan penerapan pembelajaran matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT), cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari kualitas nilai rata-rata hasil tes tiap siklus dan hasil postest menggambarkan klasifikasi kualitas kemampuan pemahaman matematika sedang atau cukup baik. Pada siklus I ke siklus II ada peningkatan daya serap rata-rata siswa sebesar 3%, sedangkan dari siklus II ke siklus III mengalami penurunan sebesar 4%, karena pada siklus III seluruh soal tesnya berupa soal cerita yang memerlukan pemikiran tinggi untuk dapat menyelesaikannya dan kebanyakan siswa masih kurang memahami soal-soal berupa soal cerita. Jadi indikator kemampuan pemahaman yang dianggap paling sulit oleh siswa adalah indikator kemampuan pemahaman interpretasi yaitu kemampuan siswa untuk dapat membaca dan menginterpretasikan masalah sosial atau data matematika. Sedangkan nilai rata-rata siswa hasil postest (72) lebih besar dari KKM kelas VI MI Al Hidayah Cimahi (60). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematika.

Adapun sikap siswa terhadap pembelajaran dengan pembelajaran *kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* memberikan respon yang positif. Sikap positif ini merupakan salah satu potensi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga hasil belajar dan kemampuan pemahaman matematika siswa lebih memungkinkan untuk ditingkatkan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dikemukakan saran bahwa pembelajaran matematika

dengan pembelajaran *kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT)* layak untuk dijadikan alternatif dalam pembelajaran matematika.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG